



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

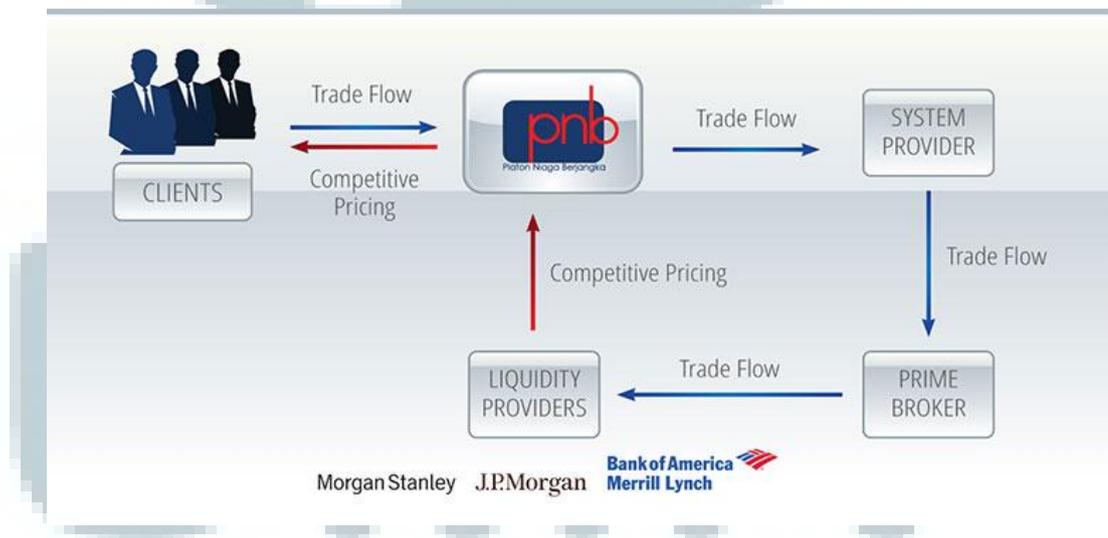
#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Platon Niaga Berjangka berdiri untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam pasar uang maupun pasar berjangka. PT Platon Niaga Berjangka didirikan pada tahun 2000 dan berpusat di Menara Karya, Jakarta. Perusahaan ini merupakan perusahaan pialang berjangka yang mengkhususkan diri dalam transaksi *forex*, Indeks Pasar Saham Asia dan perdagangan komoditas. PT Platon Niaga Berjangka memiliki cabang di 4 kota, yakni Palembang, Pekanbaru, Malang, dan Pontianak. Investor dimungkinkan untuk melakukan perdagangan di semua pasar utama termasuk Hong Kong, Jepang, London dan New York selama 24 jam. PNB berdedikasi untuk menambah nilai bagi para *stakeholder* melalui pengiriman layanan keuangan yang berkualitas secara menyeluruh. Kini PT Platon Niaga Berjangka sudah menjadi anggota dari Jakarta Futures Exchange, Kliring Berjangka Indonesia, ICDX, dan Identrust Security International. Legalitas operasional PT Platon Niaga Berjangka terdaftar dan diakui oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dengan nomor perizinan 44/BAPPEBTI/SI/XII/2000.

Teknik yang biasa digunakan oleh PT Platon Niaga Berjangka adalah teknik *study group* atau lebih spesifik dikenal dengan *finance education*. *Finance education* adalah pemberian edukasi kepada masyarakat yang berisi wawasan dan pengetahuan tentang dunia investasi melalui seminar.

PT Platon Niaga Berjangka mengumpulkan masyarakat melalui acara-acara yang diadakan untuk menjelaskan tentang segala sesuatu dalam dunia investasi, yaitu resiko, perolehan, dan legalitas dari usaha investasi tersebut. *Finance education* dirasa merupakan cara yang paling tepat untuk mensosialisasikan bidang investasi. PT Platon Niaga Berjangka adalah pialang *futures* pertama di Indonesia yang memberikan *Direct Market Access (DMA)*, di mana akses pedagang langsung ke pasar fisik tanpa melalui *broker* lagi di atasnya. DMA merupakan sistem perdagangan yang memungkinkan perusahaan yang memfasilitasi pembelian investasi memiliki akses yang lebih mudah pada likuiditas.

Hal ini biasanya mengacu pada fasilitas elektronik yang dimiliki oleh perusahaan independen. Manfaat DMA juga termasuk mengurangi pekerjaan *broker* dan biaya transaksi. Alur transaksi DMA adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Alur Perdagangan PT Platon Niaga Berjangka**

PT Platon Niaga Berjangka memiliki produk utama yang dinamakan Flexi Account, dalam membuka Flexi Account, prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Investor (klien) menyetorkan dana deposit (minimal Rp 10.000.000 untuk *mini account*) ke rekening perusahaan (IDR atau USD)
2. Manajer akan mengecek apakah deposit klien sudah masuk dan akan dibuatkan akun berdasarkan alamat *email* yang sudah diberikan sebelumnya.
3. Klien bisa melakukan *trading* melalui server PNB di *platform* MetaTrader 4.

PT Platon Niaga Berjangka bergerak pada bidang komoditi, yaitu komoditi finansial yaitu *Forex* dan komoditi non finansial. Penjelasan nya adalah sebagai berikut :

- ***Forex***

*Forex* merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya yang melibatkan pasar-pasar mata uang di dunia selama 24 jam. Perdagangan *forex* dilakukan oleh semua partisipan di seluruh penjuru dunia antara lain di bursa New York, Chicago, London, Swiss, Tokyo, Singapore, Hongkong, dan lain sebagainya. Mata uang yang sering diperdagangkan dalam *forex* adalah mata uang negara-negara besar, seperti United States Dollar (USD), Japan Yen (JPY), Swiss Franc (CHF), Great Britain Poundsterling (GBP), Australian Dollar (AUD), dan Euro (EUR). Mata uang tersebut diperdagangkan secara

berpasangan, seperti USD/GBP, USD/JPY, dan EUR/GBP, USD sering digunakan sebagai acuan karena merupakan mata uang ini sering digunakan dalam perdagangan dunia.

Perdagangan *forex* ini sangat populer dan diminati oleh investor karena tingkat likuiditas dan kecepatan pergerakan harganya tinggi, laba yang diperoleh relatif lebih tinggi karena adanya fasilitas *leverage*. Dalam perdagangan *forex* terjadi transaksi dua arah, yaitu *open buy* dan *open sell*. Transaksi di perdagangan *forex* ini menggunakan sistem *margin*, di mana *margin* merupakan jaminan dalam melakukan transaksi di bursa.

Transaksi *forex* pada PT Platon Niaga Berjangka dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

a. *Major Currency*

- Poundsterling terhadap US Dollar : GBP/USD
- Euro terhadap US Dollar : EUR/USD
- Australian Dollar terhadap US Dollar : AUD/USD
- US Dollar terhadap Japan Yen : USD/JPY
- US Dollar terhadap Swiss Franc : USD/CHF
- US Dollar terhadap Canada Dollar : USD/CAD

b. *Cross Currency*

- Poundsterling terhadap Japan Yen : GBP/JPY
- Poundsterling terhadap Swiss Franc : GBP/CHF
- Australian Dollar terhadap Japan Yen : AUD/JPY
- Euro terhadap Japan Yen : EUR/JPY

- Euro terhadap Swiss Franc : EUR/CHF
- Euro terhadap Poundsterling : EUR/GBP
- Swiss Franc terhadap Japan Yen : CHF/JPY

Transaksi *forex* dimulai dari hari Senin pukul 05.00 WIB sampai dengan hari Sabtu pukul 05.00 WIB. Berikut adalah tabelnya.

**Tabel 2.1. International Forex Trader Hours (Base On Local Time)**

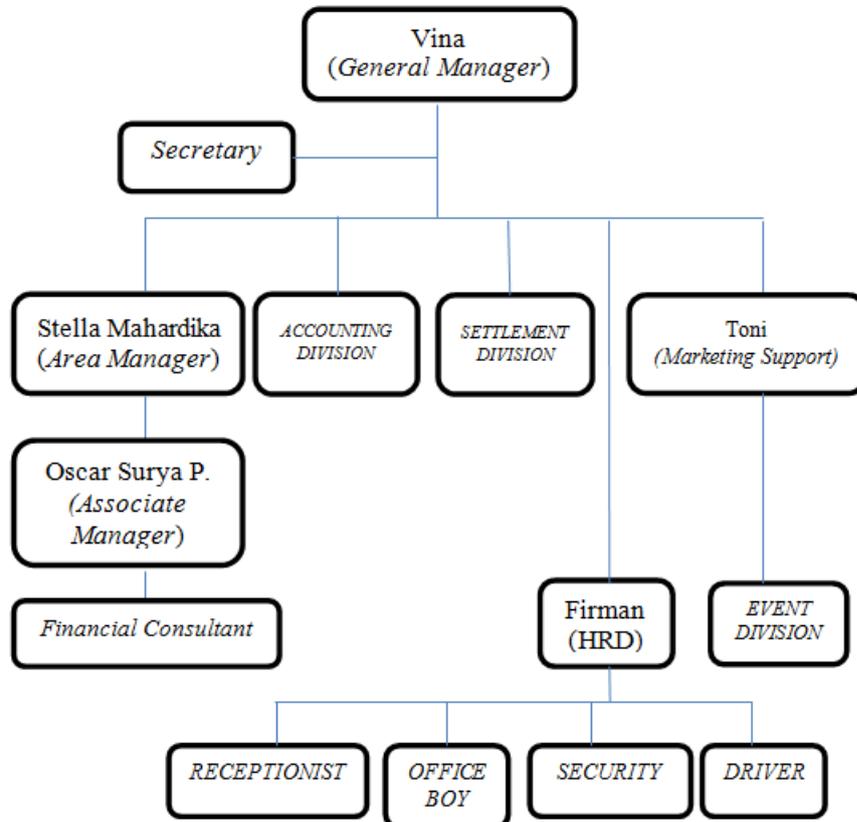
Local Time	Market			Event
	Location	Country	Market	
6.00 AM	Sydney	Australia	Asia	Market Open
7.00 AM	Tokyo	Japan	Asia	Market Open
8.00 AM	Singapore	Singapore	Asia	Market Open
	Hongkong	China	Asia	Market Open
10.00 AM	Tokyo	Japan	Asia	Lunch Break
11.30 AM	Tokyo	Japan	Asia	Re-Open Market
12.30 PM	Sydney	Australia	Asia	Market Close
1.30 PM	Tokyo	Japan	Asia	Market Close
	Frankfurt	German	Euro	Market Open
	Zurich		Euro	Market Open
2.00 PM	London	England	Euro	Market Open
4.00 PM	Hongkong	China	Asia	Market Close
	Singapore	Singapore	Asia	Market Close
7.20 PM	New York	USA	USA	Market Open
	Chicago	USA	USA	Market Open
11.00 PM	Frankfurt	German	Euro	Market Close

	Zurich	Swiss	Euro	Market Close
Local	Market			Event
Time	Location	Country	Market	
	New York		USA	Lunch Break
11.30 PM	London	England	Euro	Market Close
1.30 AM	New York	USA	USA	Cormex Close
2.00 AM	New York	USA	USA	Market Close
5.00 AM	US West Coast	USA	USA	Market Close

- **Komoditi Non Finansial**

Komoditi non finansial yang diperjualbelikan adalah kopi, minyak kelapa sawit, *plywood*, karet, kakao, lada, gula pasir, kacang tanah, kedelai, cengkeh, ikan, udang, bahan bakar minyak, gas alam, tenaga listrik, emas, perak, batu bara, timah, pulp dan paper, benang, semen, dan pupuk. Namun perdagangan komoditi yang dilayani oleh PT Platon Niaga Berjangka masih terbatas, yaitu hanya *olein*, *crude palm oil (CPO)*, *rolling gold*, *rolling gold index*, *sugar*, *soybeans*, dan *arabica coffee*.

## 2.2 Struktur Organisasi PT Platon Niaga Berjangka



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Platon Niaga Berjangka Malang

*Job Description* dari masing-masing struktur organisasi pada PT. Platon Niaga Berjangka adalah sebagai berikut:

- *Area Manager*, yakni Ibu Stella Mahardika. *Area Manager* berfungsi untuk :
  - Mengawasi Kinerja *Associate Manager*
  - Memberikan rekomendasi kepada klien berkaitan dengan pengambilan posisi berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh *Associate Manager*.

- Memberikan data FC(*financial consultant*) baru kepada bagian HRD.
  - Memberikan standar operasi pelatihan FC (*financial consultant*) baru mengenai produk, cara melakukan prospek, penggunaan indikator, dan cara menganalisis pergerakan harga pada *Associate Manager*.
  - Memberikan informasi yang diperlukan FC (*financial consultant*) untuk disampaikan oleh *Associate Manager* mengenai prosedur dan dokumen yang dibutuhkan untuk membuka akun bagi klien.
  - Mewakili perusahaan dan berkontribusi dalam rapat divisi mengenai performa *Associate Manager* dan *Financial Consultant*.
- *Accounting Division*, divisi ini dikepalai oleh seorang kepala bagian dan membawahi beberapa staf. Kepala divisi ini memiliki fungsi :
    - Melakukan pengawasan terhadap staf dalam setiap kegiatan harian.
    - Melakukan *approval* dan tanda tangan pada beberapa slip, kuitansi, bon, nota, dan beberapa surat lainnya.
    - Mengikuti rapat divisi yang diadakan perusahaan.
    - Bertanggung jawab penuh atas hasil kerja staf divisi akuntansi.

Sedangkan staf di divisi ini memiliki fungsi :

- Melakukan penghitungan berkaitan dengan gaji maupun komisi yang diterima oleh setiap karyawan yang bekerja di perusahaan.
  - Melakukan penghitungan secara total mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan.
  - Menerima nota, bon, dan kuitansi pembelian peralatan dan perlengkapan perusahaan.
  - Menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan perusahaan .
- *Settlement Division*, divisi ini biasa juga disebut Wakil Pialang, merupakan divisi yang penting dalam perusahaan karena seringkali mewakili perusahaan dalam berbagai situasi. Divisi ini dikepalai seorang *Business Manager* yaitu Prasetyo Oetomo yang memiliki beberapa staf, dan berfungsi untuk :
    - Bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pasar global.
    - Mengawasi dan mengontrol setiap transaksi yang dilakukan oleh klien.
    - Menyiapkan *agreement* dan kelengkapannya.
    - Menanggapi setiap *complain* dari *trader* dan juga klien
    - Memilah *statement* yang akan dibagikan untuk masing-masing marketing dan klien.

- Membuat dan melaporkan *Today Report* dan *Acc. Summary* ke *Accounting*.
- Memeriksa *statement* dan pengirimannya kepada klien.
- Membuat dan *cross check* semua transaksi pada Laporan *In-Out*.
- Merapikan dan mengarsipkan *statement* serta dokumen-dokumen *dealing/settlement*.
- Menjalankan tugas operasional *settlement* seperti proses *New Account*, *Injection* dan *Withdrawal*.
- *Marketing Support*, divisi ini dikepalai oleh Toni dan memiliki beberapa staf yang tergabung dalam *Event Division*. *Marketing Support* sendiri memiliki fungsi :
  - Membangun dan mengembangkan serta menjaga kerahasiaan *database* klien PT Platon Niaga Berjangka.
  - Melakukan *feedback* dengan klien melalui pengisian kuisioner untuk mengetahui kepuasan para klien.
  - Mengembangkan program-program penjualan.
  - Berkerjasama dengan departemen lain untuk memastikan inventori peralatan untuk mendukung penjualan yang berkelanjutan.
  - Memberikan penjelasan dan pengertian kepada calon klien seputar transaksi perdagangan berjangka

## 2.3 Tinjauan Pustaka

### 2.3.1 Teori Perdagangan Internasional

Menurut Arnold Kling, perdagangan internasional memiliki pengertian transaksi jual-beli yang dilakukan antara penduduk satu negara dengan negara lainnya berdasarkan syarat dan ketentuan yang sudah disepakati kedua belah pihak. Hal ini termasuk perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud termasuk antar perorangan, antara orang dan pemerintah negara lain, atau antar pemerintah. Perdagangan internasional bisa dijadikan cara untuk meningkatkan GDP (dengan peningkatan ekspor). Perdagangan internasional juga memiliki kontribusi dalam kemajuan di sektor industri, transportasi, dan masuknya investor asing.

Ada 5 model dalam perdagangan internasional, yakni model Adam Smith, model Ricardian, model Heckscher-Ohlin, faktor spesifik, dan model gravitasi. Salah satu model yang cukup dikenal luas adalah model Ricardian yakni *comparative advantage*, yang dikemukakan oleh David Ricardo pada tahun 1817. Dalam *comparative advantage*, suatu pihak akan melakukan perhitungan yang relevan apabila melakukan perdagangan terhadap negara lain.

Menurut David Ricardo dalam buku Alam S., “Ekonomi”, ada beberapa asumsi yang diterapkan, antara lain :

- Hanya ada 2 negara yang melakukan perdagangan internasional.
- Hanya ada 2 barang (komoditi) yang diperdagangkan.
- Masing-masing negara hanya mempunyai 1 faktor produksi (tenaga kerja)
- Skala produksi bersifat “*constant return to scale*”, artinya harga relatif barang-barang tersebut adalah sama pada berbagai kondisi produksi.
- Berlaku *labor theory of value* (teori nilai tenaga kerja) yang menyatakan bahwa nilai atau harga dari suatu barang (komoditi) dapat dihitung dari jumlah waktu (jam kerja) tenaga kerja yang dipakai dalam memproduksi barang tersebut.
- Tidak memperhitungkan biaya pengangkutan dan lain-lain dalam pemasaran.]

Sebagai contoh, negara A dan B sama-sama memproduksi sawit dan rotan. Negara A dapat memproduksi sawit dengan biaya lebih rendah dan hasil yang lebih banyak dari negara B, sedangkan negara B dapat memproduksi rotan dengan biaya lebih rendah dan hasil lebih banyak dari negara A, dengan demikian negara A sebaiknya mengimpor rotan dari negara B dan negara B mengimpor sawit dari negara A, bukannya memproduksi sendiri. Pada akhirnya, suatu negara akan menjadi spesialis pada komoditi tertentu dan memfokuskan diri di ekspor komoditi tersebut.

### 2.3.2 Transaksi Internasional

Transaksi internasional dapat diartikan sebagai proses pertukaran barang/jasa yang terjadi antar negara dengan menggunakan mata uang yang disepakati. Tujuan melakukan transaksi internasional adalah memaksimalkan keuntungan yang mungkin bisa dicapai suatu pihak.

Ada beberapa faktor penghambat dalam transaksi internasional, antara lain :

- Faktor keamanan suatu negara
- Kebijakan pemerintah mengenai ekonomi internasional
- Volatilitas kurs mata uang asing

Transaksi internasional memiliki beberapa jenis kegiatan, antara lain :

- Ekspor

Ekspor adalah kegiatan penjualan barang/jasa ke luar negeri. Pelaku ekspor disebut eksportir. Kondisi yang memungkinkan terjadinya ekspor adalah harga barang yang lebih tinggi di negara lain, sehingga produsen bisa memaksimalkan keuntungan.

Dengan adanya ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. Semakin banyak ekspor, maka semakin besar devisa yang diperoleh negara. Secara umum, komoditi ekspor Indonesia terdiri atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam (migas) dan nonmigas. Yang termasuk migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji.

Komoditi yang termasuk nonmigas adalah :

- Hasil pertanian dan perkebunan seperti karet, kopi, dan kopra.
- Hasil laut terutama ikan dan kerang.
- Hasil industri, seperti kayu lapis, konfeksi, minyak kelapa sawit, meubel, bahan-bahan kimia, pupuk, dan kertas.
- Hasil tambang nonmigas seperti bijih nikel, bijih tembaga, dan batubara.

- **Impor**

Impor adalah kegiatan pembelian barang/jasa dari luar negeri untuk dijual lagi di dalam negeri, pelakunya disebut importir.

Impor dilakukan apabila harga di luar negeri lebih murah.

Faktor yang mempengaruhinya antara lain :

- Sumber Daya Alam di negara lain lebih banyak.
- Harga produksi di negara lain lebih rendah.
- Jumlah produksi di negara lain berlimpah.

Kegiatan impor mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian dan masyarakat. Negara pada umumnya menerapkan kuota impor, untuk membatasi jumlah barang impor.

Hal ini dilakukan untuk 2 tujuan, yakni menjaga angka perbandingan ekspor dan impor serta melestarikan produksi dalam negeri. Angka perbandingan ekspor-impor suatu negara dijaga agar GDP tetap tinggi, sedangkan produsen dalam negeri dilindungi agar tidak terjadi ledakan pengangguran.

### 2.3.3 Lindung Nilai(*Hedging*)

*Hedging* adalah suatu cara untuk melindungi sebuah perusahaan dari kerugian yang mungkin terjadi akibat naik turunnya nilai tukar (Madura, 2000) . Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi nilai transaksi perusahaan menjadi lebih tinggi ataupun lebih rendah.

Mekanisme *hedging* adalah membeli posisi di pasar berjangka untuk melindungi pihak yang melakukan *hedging* dari pengaruh pergerakan harga fisik yang tidak sesuai dengan perkiraan atau perhitungan sebelumnya. Jenis *hedging* sendiri ada dua, yaitu *selling hedge* dan *buying hedge*. *Selling hedge* adalah mengambil posisi jual di pasar berjangka untuk melindungi diri dari kemungkinan penurunan harga komoditi yang akan dimiliki, sebagai contoh petani yang mengambil *selling hedge* untuk melindungi panennya yang masih tiga bulan kedepan, sedangkan *buying hedge* adalah mengambil posisi beli di pasar berjangka untuk melindungi naiknya harga komoditi yang dibeli di pasar fisik.

Beberapa teknik *hedging* sebagian atau seluruh transaksi dalam jangka pendek antara lain: (Madura, 2000)

- *Hedging* memakai *futures contract*

*Futures contract* dapat diartikan sebagai kontrak yang mengunci pertukaran mata uang tertentu dalam volume tertentu pada tanggal penyelesaian tertentu. *Futures* merupakan kontrak yang diperdagangkan di *futures exchange*, kontrak ini sudah distandarisasi untuk memfasilitasi perdagangan pada *futures exchange* dan memiliki detail kuantitas serta kualitas dari aset yang didasarnya. Di Amerika Serikat, pasar *futures* diatur oleh lembaga khusus, yakni CTFC (*Commodity Futures Trading Commission*) yang merupakan agen independen pemerintah, dan tunduk pada regulasi NFA (*National Futures Association*) yang merupakan badan terotorisasi oleh Kongres dan diawasi oleh CTFC.

*Futures* dibukukan setiap hari, sehingga apabila posisi ekuitas tidak dapat menahan kerugian di hari tersebut, investor bisa terkena *margin call*, yakni akun investor ditutup oleh sistem. Investasi ini sangat likuid dan beresiko, serta cukup kompleks. Seperti kontrak berjangka lainnya, *futures* juga memiliki posisi jual (*sell*) dan beli (*call*). PT Platon Niaga Berjangka merupakan salah satu perusahaan yang memfasilitasi perdagangan ini.

Ada 2 kategori pemain dalam *futures*, yakni *hedgers* dan *speculators*. *Hedgers* merupakan para petani, produsen, importir, dan eksportir yang mengamankan harga jual atau beli suatu komoditas untuk dieksekusi di masa yang akan datang. Pembeli kontrak beli ingin menjaga harga serendah mungkin, sehingga mereka dapat mengeksekusi kontrak dengan harga di bawah harga pasar di masa mendatang. Bagi pembeli kontrak jual, mereka ingin menjaga harganya setinggi mungkin untuk menjual komoditasnya melebihi harga pasar di masa yang akan datang. Dapat disimpulkan, para *hedgers* memiliki tujuan untuk menghindari kerugian akibat perubahan harga.

Sedangkan *speculators* adalah sekelompok investor yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan dari fluktuasi harga di pasar *futures*, bukan meminimalisir resiko dari perubahan harga di masa yang akan datang. Para *speculators* bisa dikategorikan sebagai investor jangka pendek yang bertujuan mengamankan posisinya untuk mendapat keuntungan dari perubahan harga sesegera mungkin. *Speculators* juga tidak memiliki tujuan untuk membeli atau menjual komoditas yang menjadi *underlying asset*, karena tujuan mereka hanyalah mencari keuntungan dari perubahan harga komoditas tersebut yang berimbas pada fluktuasi harga kontrak *futures* yang dibeli.

Dalam PT Platon Niaga Berjangka, pemain dalam kategori inilah yang banyak berada sebagai klien, karena pada dasarnya, klien di PT Platon Niaga Berjangka merupakan para spekulan yang menginginkan keuntungan tinggi dari investasinya dalam waktu cepat. Banyak klien yang menyerahkan hak akses dan perdagangan hariannya pada *broker* dengan harapan investasi yang dikeluarkan tidak sia-sia, karena beberapa klien tidak memahami strategi perdagangan *futures* sendiri. Sedangkan klien yang memilih untuk melakukan perdagangan sendiri, juga memiliki tujuan yang sama, mengambil keuntungan dari selisih harga pembelian kontrak dengan penjualan kontrak, sehingga ekuitas meningkat. *Speculators* atau para spekulan ini memang tidak memiliki niat untuk membeli apalagi menjual komoditasnya, karena mereka memang tidak memiliki atau memproduksi komoditas yang dijadikan *underlying asset*.

- *Hedging* memakai *forward contract*

*Forward contract* adalah perjanjian antara klien dan bank untuk akan melakukan sejumlah penjualan atau pembelian mata uang terhadap mata uang lainnya di masa yang akan datang dengan tingkat bunga yang telah ditentukan pada saat kontrak dibuat.

- *Hedging* dengan instrumen pasar uang

*Hedging* dengan instrumen pasar uang berarti pengambilan suatu posisi dalam pasar uang untuk melindungi posisi hutang atau piutang di masa depan. Instrumen pasar uang yang digunakan adalah *promissary notes*, yang merupakan perjanjian jual atau beli suatu komoditas pada harga tertentu, kuantitas tertentu, dan pada waktu yang tertera di nota.

- *Hedging* dengan opsi mata uang

Opsi mata uang menyediakan hak untuk membeli atau menjual suatu mata uang tertentu dengan harga tertentu selama periode waktu tertentu. Opsi tidak memaksa pembelinya untuk mengeksekusi kontrak, hal ini yang membedakan opsi dengan *forward* dan *futures*.

Sedangkan teknik-teknik *hedging* untuk jangka panjang antara lain

: (Madura, 2000)

- *Forward contract* jangka panjang (*long forward*)

*Long forward* dapat diartikan sebagai *forward contract* jangka panjang. Seperti *forward contract* jangka pendek, *long forward* dapat dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan khusus dari perusahaan. *Long forward* sangat menarik bagi perusahaan yang sudah menandatangani kontrak ekspor atau impor dengan nilai tetap jangka panjang serta melindungi arus kas dalam jangka panjang.

- *Currency swap*

*Currency swap* adalah kesempatan untuk melakukan pertukaran satu mata uang dengan mata uang lain pada kurs dan tanggal tertentu dengan menggunakan bank sebagai perantaranya beserta bunga masing-masing kedua belah pihak. Tujuan dari *currency swap* antara lain:

- Melindungi resiko *exchange rate* untuk pembelian/penjualan mata uang
- Menghilangkan *currency exposure*
- Biaya yang tetap
- Sebagai alat spekulasi
- Strategi *gapping*

*Currency Swap* biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki pendapatan dalam mata uang dalam negeri dan pengeluaran dalam mata uang asing, atau sebaliknya. Perusahaan yang melakukan ini memiliki tujuan untuk menghindari resiko akibat jatuhnya salah satu nilai mata uang yang termasuk dalam perdagangannya. Misalnya adalah perusahaan A, memiliki pendapatan dalam mata uang Rupiah karena menjalankan bisnisnya di Indonesia, namun mengeluarkan obligasi dalam mata uang US Dollar. Perusahaan A membuat kontrak *fixed-for-fixed currency swap* dengan bank B, dengan keterangan sebagai berikut :

- Di awal kontrak dipersyaratkan perusahaan A akan membayar ke Bank B sebesar USD 100,000. Bank B akan memberikan Rp 1.200.000.000 di akhir kontrak pada perusahaan A.
- Selama kontrak berlangsung, perusahaan A membayar bunga (umumnya *risk free interest*) dalam Rupiah ke bank B, sedangkan bank B membayar bunga dalam bentuk US Dollar pada perusahaan A.
- Di akhir kontrak, perusahaan A akan mendapat USD 100,000 dari bank B dan perusahaan A membayar Rp 1.200.000.000 pada bank B.

*Cross currency swap* terjadi apabila mendadak di tengah kontrak, kurs Rupiah turun drastis (atau sebaliknya) seperti krisis di tahun 1997, sedangkan perusahaan A harus membayar bunga obligasi dalam US Dollar. Saat itu, obligasi perusahaan A terkonversi ke dalam Rupiah karena sudah melakukan *fixed-for-fixed currency swap* dengan bank B.

UMMN

- *Parallel loan*

*Parallel loan* adalah kredit pertukaran mata uang antar dua pihak, dengan kesepakatan untuk melakukan penukaran kembali mata uang tersebut pada kurs dan tanggal tertentu. *Parallel loan* merupakan awal terjadinya *currency swaps*, dan hal ini terjadi ketika ada perusahaan induk dan perusahaan anak (di negara lain) yang membutuhkan peminjaman uang dalam mata uang lain.

Sebagai contoh, ada sebuah perusahaan A yang berasal dari Jepang dan memiliki anak perusahaan di India, ingin meminjam dalam mata uang Yen pada bank Jepang, dan perusahaan B, perusahaan India yang memiliki anak perusahaan di Jepang ingin meminjam uang dalam bentuk Rupee pada bank India. Setelah itu, masing-masing induk melakukan peminjaman uang. Dengan demikian perusahaan A akan meminjamkan Yen ke anak perusahaan anak perusahaan B, dan perusahaan B akan meminjamkan Rupee ke anak perusahaan A.

U M N